

Penerapan Aplikasi Key Performace Indicator pada Sistem Kepegawaian PT. ALP Atosim Lampung Pelayaran

Fungky Setiawan, Temi Ardiansah, Adhie Thyo Priandika

Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹fungkysetiawan@gmail.com, ^{2*}temi@teknokrat.ac.id , ³adhie_thyo@teknokrat.ac.id

(Temi Ardiansah* : coressponding author)

Abstrak- Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk rekomendasi sistem kenaikan jabatan pada PT Atosim Lampung Pelayaran. Diharapkan sistem yang dibangun dapat menampilkan data karyawan dan memutuskan rekomendasi kenaikan jabatan, serta menghasilkan laporan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Aplikasi *Key Performance Indicator* (KPI) menjadi pusat kontrol yang krusial bagi pengguna dalam memantau dan mengelola kinerja suatu organisasi atau proyek. Berdasarkan hasil pengujian ISO 25010 yang telah dilakukan dengan melibatkan 4 Responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan memiliki persentase keberhasilan dengan total rata-rata 93.93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persentase yang diperoleh menunjukkan kualitas perangkat lunak secara keseluruhan mempunyai skala Sangat Baik untuk penjabaran kuisisioner terkait pengujian ISO 25010.

Kata Kunci: *Key Performance Indicator*; Kinerja; KPI; Rekomendasi; Sistem;

Abstract- This Community Service activity aims to recommend a promotion system at PT Atosim Lampung Pelayaran. It is expected that the system built can display employee data and decide on promotion recommendations, as well as produce reports according to company needs. The Key Performance Indicator (KPI) application becomes a crucial control center for users in monitoring and managing the performance of an organization or project. Based on the results of ISO 25010 testing that has been carried out involving 4 respondents that the conclusion of the quality of the feasibility of the resulting software has a percentage of success with an average total of 93.93%. So it can be concluded that the percentage value obtained shows the overall quality of the software has a Very Good scale for the elaboration of questionnaires related to ISO 25010 testing

Keywords: Key Performance Indicator; Performance; KPI; Recommendations; System;

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah suatu rangkaian komponen yang saling terkait untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efisien. Sistem ini memanfaatkan teknologi komputer dan perangkat lunak untuk membantu organisasi dalam mengelola data dan menjalankan operasi mereka dengan lebih efektif (Sari & Cahyani, 2022). Dengan memanfaatkan teknologi informasi, sistem informasi membantu dalam pengambilan keputusan, pemrosesan transaksi, dan komunikasi internal maupun eksternal (Ardiansah, 2022). Selain itu, sistem informasi juga dapat meningkatkan produktivitas, meningkatkan akurasi data, dan mendukung inovasi dalam suatu entitas. Dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang, peran sistem informasi menjadi semakin penting dalam mendukung keberhasilan dan daya saing suatu organisasi di era digital. Sistem Informasi Kepegawaian (SIK) merupakan suatu platform digital yang dirancang untuk mengelola informasi terkait dengan data pegawai di suatu organisasi atau perusahaan (Wijaya et al., 2022). Sistem ini mencakup berbagai aspek, termasuk perekrutan, penggajian, pengembangan karir, evaluasi kinerja, dan pemeliharaan catatan pegawai. Dengan SIK, manajemen dapat dengan efisien melacak riwayat pekerjaan, kualifikasi, dan pelatihan pegawai, memudahkan proses pengambilan keputusan terkait sumber daya manusia. Sistem Informasi Kepegawaian tidak hanya mempercepat administrasi kepegawaian, tetapi juga membantu dalam merencanakan strategi pengembangan sumber daya manusia yang lebih efektif dan berkelanjutan (Sufadmi & Effisyaldi, 2020). Sebagai alat manajemen yang integral, SIK menjadi fondasi yang penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan mendukung pertumbuhan organisasi secara keseluruhan.

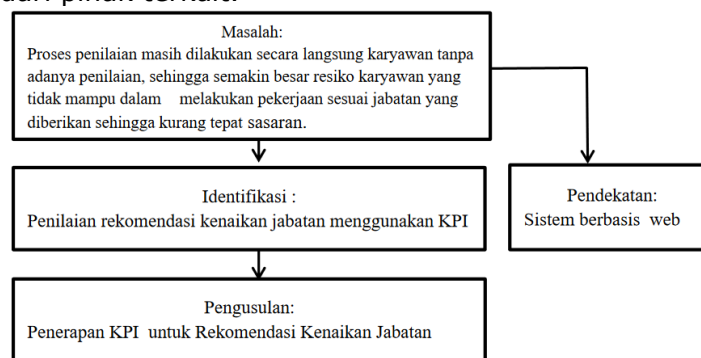
Aplikasi *Key Performance Indicator* (KPI) merupakan alat yang sangat penting dalam pengelolaan dan evaluasi kinerja suatu organisasi atau proyek (Admadja, 2018; Maulana &

Suhendra, 2020; Suaidah & Sidni, 2018). Aplikasi ini dirancang untuk mengukur dan menganalisis sejauh mana suatu entitas atau inisiatif mencapai tujuan-tujuan strategisnya. Dengan memonitor KPI secara *real-time*, pemangku kepentingan dapat dengan cepat mengidentifikasi tren kinerja, mengukur pencapaian target, dan merespon perubahan pasar atau lingkungan bisnis. Aplikasi KPI juga memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, mengoptimalkan sumber daya, dan membuat keputusan yang lebih informasional. Dengan demikian, aplikasi KPI tidak hanya menjadi sarana pengukuran kinerja, tetapi juga alat strategis yang mendukung pengambilan keputusan yang cerdas dan responsif terhadap perubahan kondisi bisnis. Permasalahan yang terjadi pada mitra yaitu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam proses kenaikan jabatan karyawan masih dilakukan secara langsung karyawan tanpa adanya penilaian, sehingga semakin besar resiko karyawan yang tidak mampu dalam melakukan pekerjaan sesuai jabatan yang diberikan sehingga kurang tepat sasaran.

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk rekomendasi sistem kenaikan jabatan pada PT Atosim Lampung Pelayaran. Diharapkan sistem yang dibangun dapat menampilkan data karyawan dan memutuskan rekomendasi kenaikan jabatan, serta menghasilkan laporan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat merupakan pendekatan sistematis dan terencana dalam menerapkan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (Darwis et al., 2020; Wulandari et al., 2021). Proses ini melibatkan tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi, yang masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik komunitas yang dilayani (Ariyadi Dwi Saputra & Lathifah, 2023; Sulistiani et al., 2021). Dalam perencanaan, para pelaku pengabdian memetakan masalah-masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat dan merumuskan tujuan yang spesifik untuk dicapai. Implementasi melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat, penerapan solusi inovatif, serta pelibatan aktif dari pihak terkait.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Pengabdian ini melakukan pengamatan langsung dan Mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan bagian SDM, di lingkungan sistem atau perusahaan yang diteliti. Pengumpulan data dengan mengamati atau *observation*. sistem dan mengamati secara langsung seputar sistem yang berjalan. Hasil dari obesrvasi ini adalah laporan data karyawan. Pengumpulan data dengan metode *interview* yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan bagian SDM di PT Atosim Lampung Pelayaran dengan melakukan pertanyaan seputar sistem yang berjalan mengenai proses menentukan kenaikan jabatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Halaman menu utama dalam aplikasi *Key Performance Indicator* (KPI) menjadi pusat kontrol yang krusial bagi pengguna dalam memantau dan mengelola kinerja suatu organisasi atau proyek. Dengan tata letak yang intuitif dan user-friendly, halaman ini menyajikan rangkaian KPI kunci secara visual, memberikan gambaran holistik terkait pencapaian tujuan strategis. Fitur navigasi yang efisien memungkinkan pengguna dengan mudah menjelajahi berbagai aspek

kinerja, dari penjualan hingga efisiensi operasional. Selain itu, dashboard yang interaktif menyediakan grafik dan diagram yang dinamis, memungkinkan pengguna untuk melacak tren, mengidentifikasi titik kekuatan, dan merespon perubahan dengan cepat. Dengan informasi yang mudah diakses dan dipahami, halaman menu utama aplikasi KPI tidak hanya menyederhanakan proses pengelolaan kinerja, tetapi juga menjadi panduan strategis yang esensial bagi pengambilan keputusan yang cerdas. Halaman menu utama dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

Tampilan perhitungan *Key Performance Indicator* (KPI) merupakan aspek kunci dalam memahami dan menganalisis kinerja suatu organisasi atau proyek. Melalui antarmuka yang jelas dan terstruktur, pengguna dapat dengan mudah melihat dan memahami bagaimana setiap KPI dihitung, serta menyelidiki faktor-faktor yang berkontribusi pada hasilnya. Tampilan perhitungan KPI yang efektif akan menyajikan data secara *visual*, menggunakan grafik atau diagram, untuk mempermudah interpretasi. Selain itu, aplikasi tampilan KPI yang interaktif memungkinkan pengguna untuk melakukan *drill-down* ke level detail, sehingga dapat mengidentifikasi area spesifik yang memerlukan perhatian atau perbaikan. Dengan demikian, tampilan perhitungan KPI yang baik tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja, tetapi juga memberdayakan pengguna untuk mengambil tindakan yang tepat guna meningkatkan hasil dan pencapaian tujuan strategis. Halaman perhitungan KPI dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.

BERIKUT INI ADALAH PERHITUNGAN MASING-MASING PEGAWAI UNTUK KENAIKAN JABATAN							
Agus							
No	Indikator	Nilai	Level	Target	Bobot	Score	Score Akhir
1	Pendidikan Terakhir	60	Red	100	30	60	18
2	Lama Kerja	180	Green	100	20	180	20
3	Pengalaman Kerja	100	Green	100	20	100	20
4	Absensi	80	Red	100	20	80	14
						Total	82
						Rata-rata	20,5
Ahmad Idris							
No	Indikator	Nilai	Level	Target	Bobot	Score	Score Akhir
1	Pendidikan Terakhir	70	Red	100	30	70	21
2	Lama Kerja	180	Green	100	20	180	20
3	Pengalaman Kerja	50	Red	100	20	50	10

Gambar 3. Tampilan Perhitungan KPI

3.1 Dokumentasi Kegiatan

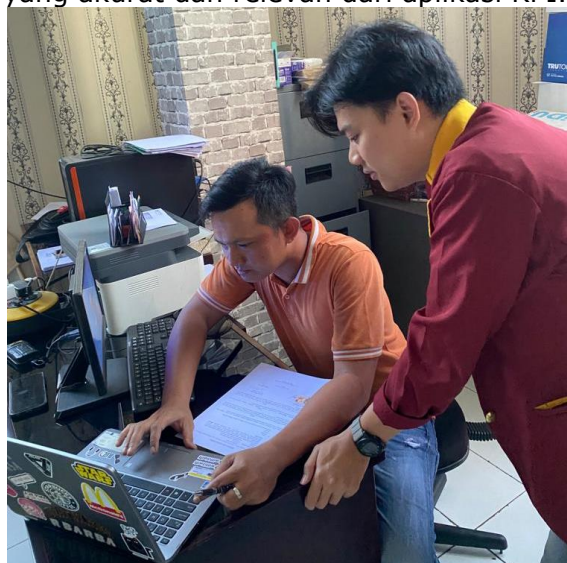
Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah proses pengumpulan, penelusuran, dan penyimpanan informasi terkait inisiatif atau program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui dokumentasi ini, setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga implementasi, dapat terdokumentasikan dengan rinci. Hal ini mencakup deskripsi tujuan kegiatan, metode pelaksanaan, dampak yang dicapai, serta feedback atau testimoni dari pihak masyarakat yang menjadi sasaran. Dokumentasi yang baik tidak hanya

mencatat keberhasilan, tetapi juga menggambarkan tantangan yang dihadapi selama proses pengabdian. Dengan menyediakan catatan yang lengkap dan transparan, dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memfasilitasi akuntabilitas dan evaluasi internal, tetapi juga berfungsi sebagai sumber informasi yang berharga untuk berbagi pengalaman, pembelajaran, dan inspirasi bagi pihak-pihak yang terlibat maupun pihak yang berpotensi terlibat dalam upaya pengabdian serupa.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pemaparan Aplikasi KPI

Dokumentasi kegiatan pemaparan aplikasi KPI menjadi langkah krusial dalam memastikan pemahaman yang efektif dan penerapan yang berhasil terhadap alat tersebut. Dokumentasi ini mencakup penjelasan mendalam mengenai fungsi, metode penggunaan, serta interpretasi hasil KPI yang dihasilkan. Selain itu, dokumen tersebut dapat mencakup tutorial, panduan, dan contoh kasus untuk memberikan gambaran yang jelas tentang cara menggunakan aplikasi secara optimal. Dengan adanya dokumentasi yang komprehensif, pengguna dapat lebih mudah menyusun dan memahami indikator kinerja, menerapkan strategi perbaikan, dan mengoptimalkan hasil yang diperoleh. Dokumentasi kegiatan pemaparan juga menjadi panduan yang berharga bagi tim manajemen, membantu mereka dalam mengambil keputusan berdasarkan analisis data yang akurat dan relevan dari aplikasi KPI.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Penggunaan Aplikasi KPI

Gambar diatas merupakan dokumentasi penggunaan aplikasi KPI, bagian SDM mencoba aplikasi KPI untuk penilaian kinerja karyawan. Dokumentasi juga berperan penting dalam mendukung

upaya berkelanjutan, karena memungkinkan penggiat pengabdian untuk mereplikasi model atau pendekatan yang berhasil, sekaligus memperbaiki aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya sekadar catatan historis, tetapi juga instrumen strategis yang memperkuat dampak positif dan keberlanjutan inisiatif pengabdian tersebut dalam jangka panjang.

3.1 Pengujian Aplikasi KPI

Berdasarkan hasil pengujian ISO 25010 yang telah dilakukan dengan melibatkan 4 Responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan memiliki persentase keberhasilan dengan total rata-rata 93.93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persentase yang diperoleh menunjukkan kualitas perangkat lunak secara keseluruhan mempunyai skala Sangat Baik untuk penjabaran kuisisioner terkait pengujian ISO 25010.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk rekomendasi sistem kenaikan jabatan pada PT Atosim Lampung Pelayaran. Diharapkan sistem yang dibangun dapat menampilkan data karyawan dan memutuskan rekomendasi kenaikan jabatan, serta menghasilkan laporan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. aplikasi *Key Performance Indicator* (KPI) menjadi pusat kontrol yang krusial bagi pengguna dalam memantau dan mengelola kinerja suatu organisasi atau proyek. Berdasarkan hasil pengujian ISO 25010 yang telah dilakukan dengan melibatkan 4 Responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan memiliki persentase keberhasilan dengan total rata-rata 93.93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai persentase yang diperoleh menunjukkan kualitas perangkat lunak secara keseluruhan mempunyai skala Sangat Baik untuk penjabaran kuisisioner terkait pengujian ISO 25010.

DAFTAR PUSTAKA

- Admadja, M. (2018). PERANCANGAN KEY PERFORMANCE INDICATOR DENGAN MENGGUNAKAN INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PROSES PRODUKSI PT MUNTJUL DIAMOND SIDOARJO. *CALYPTRA*, 7(1), 570–584.
- Ardiansah, T. (2022). Perancangan Sistem Persediaan Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jurnal Ilmiah Informatika Dan Ilmu Komputer (JIMA-ILKOM)*, 1(1), 1–6.
- Ariyadi Dwi Saputra, & Lathifah. (2023). Pemodelan Aplikasi Pramuka Ambaraka Berbasis Web Menggunakan ISO 25010. *Journal of Data Science and Information Systems*, 1(2 SE-Articles), 77–83. <https://doi.org/10.58602/dimis.v1i2.48>
- Darwis, D., Pasaribu, A. F. O., & Riskiono, S. D. (2020). Improving Normative And Adaptive Teacher Skills In Teaching Pkwu Subjects. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–38.
- Maulana, A. R., & Suhendra, E. S. (2020). Analisis dampak hukuman disiplin terhadap pencapaian key performance indicator (kpi) karyawan lembaga jaminan sosial. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(1), 44–55.
- Sari, N., & Cahyani, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Monitoring Sertifikat Menggunakan Extreme Programming. *Jurnal Ilmiah Computer Science*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.58602/jics.v1i1.1>
- Suaidah, S., & Sidni, I. (2018). Perancangan Monitoring Prestasi Akademik dan Aktivitas Siswa Menggunakan Pendekatan Key Performance Indicator (Studi Kasus SMA N 1 Kalirejo). *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 62–67.
- Sufadmi, H., & Effiyaldi, E. (2020). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 5(3), 340–353.
- Sulistiani, H., Putra, A. D., Rahmanto, Y., Fahrizqi, E. B., & Setiawansyah, S. (2021). PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN VIDEO EDITING DI SMKN 7 BANDAR LAMPUNG. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 160–166.
- Wijaya, A., Hendrastuty, N., & Ghufroni An, M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus: Pt Sembilan Hakim Nusantara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3(1), 77.
- Wulandari, Z., Alam, A., Purbo Tyas, G., & Syahidah, Y. (2021). Webinar Dan Pelatihan Digital Marketing sebagai upaya meningkatkan promosi produk UMKM. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 45–51. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.3055>